

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**DISERTASI**

**PENGEMBANGAN MODEL PERILAKU PENCEGAHAN  
DAN PENGENDALIAN RISIKO INFEKSI SILANG  
BAGI PERAWAT GIGI DI PUSKESMAS  
JAWA TIMUR**



**IMAM SARWO EDI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM DOKTOR  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2020**

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**DISERTASI**

**PENGEMBANGAN MODEL PERILAKU PENCEGAHAN  
DAN PENGENDALIAN RISIKO INFEKSI SILANG  
BAGI PERAWAT GIGI DI PUSKESMAS  
JAWA TIMUR**



**IMAM SARWO EDI  
NIM. 101317087329**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM DOKTOR  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2020**

**PENGEMBANGAN MODEL PERILAKU PENCEGAHAN  
DAN PENGENDALIAN RISIKO INFEKSI SILANG  
BAGI PERAWAT GIGI DI PUSKESMAS  
JAWA TIMUR**

**DISERTASI**

**Untuk memperoleh Gelar Doktor  
Dalam Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
Telah dipertahankan di hadapan  
Panitia Ujian Doktor Terbuka  
Pada hari : Selasa  
Tanggal : 20 Oktober 2020  
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB**

**Oleh :**

**IMAM SARWO EDI  
NIM. 101317087329**

**PENGESAHAN**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Disertasi  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)  
Tanggal 20 Oktober 2020

Mengesahkan

Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,



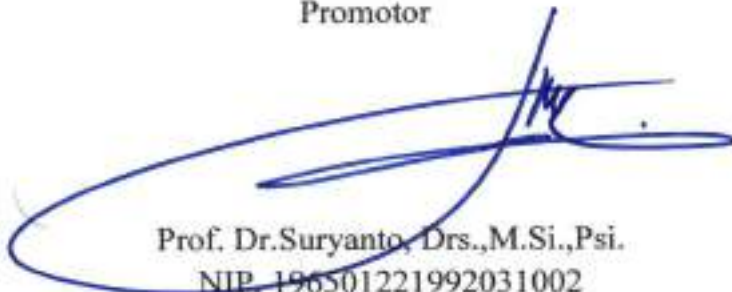
Dr. Santi Martini, dr.,M.Kes  
NIP. 196609271997022001

**PERSETUJUAN**

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL 5 NOVEMBER 2020

Oleh:

Promotor




Prof. Dr. Suryanto, Drs., M.Si., Psi.  
NIP. 196501221992031002

Ko-Promotor



Prof. Dr. Rika Subarniati Triyoga, dr., S.K.M.  
NIDK. 8851710016

Mengetahui  
KPS Kesehatan Masyarakat



Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS.  
NIP. 196202281989112001

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama & Gelar : Imam Sarwo Edi, S.Si.T.,M.Pd.

NIM. : 101317087329

Program Studi S3 : Doktor Kesehatan Masyarakat

Alamat Rumah : Pacarkembang 10/24 Surabaya.

No.Telpon / Hp. : 081330175989

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*Plagiarism*) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar saya yang telah di peroleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya,

Yang membuat pernyataan,



Imam Sarwo Edi, S.Si.T.,M.Pd.

NIM. 101317087329

**PANITIA PENGUJI DISERTASI**

Telah diuji pada Ujian Doktor Tahap I (Tertutup)  
Tanggal 16 Juli 2020

---

Ketua : Dr. Hari Basuki Notobroto, dr.,M.Kes.  
Anggota : 1. Prof. Dr.Suryanto, Drs.,M.Si.,Psi.  
2. Prof. Dr. Rika Subarniati Triyoga, dr.,S.KM.  
3. Prof. Dr. Chatarina U. Wahjuni, dr.,M.S.,M.PH  
4. Dr. Nyomam Anita Damayanti, drg.,M.S.  
5. Dr. Rachmat Hargono, dr.,M.S.,M.PH.  
6. Dr. Dwi Ananto Wibrata, S.ST.,M.Kes.

Ditetapkan dengan Surat Keputusan  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga  
Nomor : 85/UN3.1.10/2020  
Tanggal : 16 Juli 2020

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan naskah disertasi yang berjudul: “Pengembangan Model Perilaku Pencegahan Dan Pengendalian Risiko Infeksi Silang Bagi Perawat Gigi Di Puskesmas Jawa Timur” sebagai salah satu persyaratan akademik dalam rangka menyelesaikan Program Doktor Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dapat diselesaikan.

Terselesaikannya naskah disertasi ini, tak lepas dari peran serta berbagai pihak, maka perkenankan penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Suryanto, Drs., M.Si.,Psi. selaku Promotor dan Prof. Dr. Rika Subarniati Triyoga, dr.,SKM. selaku Ko-Promotor yang penuh perhatian, kesabaran dan kearifan dalam memberikan dorongan, bimbingan, arahan, koreksi, pengembangan ide, masukan dan saran sehingga disertasi ini dapat terselesaikan.

Penyelesaian disertasi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankan saya menghaturkan ucapan terimakasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., CMA., selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya beserta para Wakil Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk menempuh pendidikan Program Doktor di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
2. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Atoillah Isfandiari, dr., M.Kes., sebagai Wakil Dekan II, dan Trias Mahmudiono, S.KM., M.PH., GCAS., Ph.D, sebagai Wakil Dekan III, beserta seluruh staf yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran



kepada penulis dalam menempuh pendidikan Program Doktor di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.

3. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS., selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Jenjang Doktor Universitas Airlangga atas perhatian, arahan, dan motivasi selama proses pendidikan.
4. Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes. selaku Sekretaris Program Studi Kesehatan Masyarakat Jenjang Doktor Universitas Airlangga atas perhatian, arahan, dan motivasi selama proses pendidikan.
5. Segenap dosen pada Program Doktor Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah mentransfer ilmunya: Prof. Dr. J. Mukono, dr., MS., MPH., Prof. Soedjajadi Keman, dr., MS., PhD., Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., MS., Prof. Kuntoro, dr., MPH., Dr.PH., Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., MOH, SpOK (Alm)., Prof. Dr.Chatarina Umbul W, dr., MS.,MPH., Dr. Arif Wibowo, dr., MS., Dr. Soenarnatalina M., Ir., M.Kes., Dr. Windhu Purnomo, dr., MS, Dr. Rachmat Hargono, dr., MS., MPH.
6. Dosen pengampu Mata Kuliah Pendukung Disertasi (MKPD) yang telah mentransfer ilmunya: Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir.,MS. dan Dr. M.G. Bagus Ani Putra, M.Psi., Psi.
7. Staf administrasi S3 Kesehatan Masyarakat: Ibu Dian Fristyawati, SKM., Bapak Umbar Djarwi dan Ibu Yayuk, dan segenap karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga atas kerja sama dan dukungannya dalam memberi bantuan dan motivasi kepada penulis.
8. Bapak Bambang Hadi Sugito, drg., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah memberi ijin dan dukungannya kepada saya untuk menempuh pendidikan Program Doktor di Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
9. Ibu Endang Purwaningsih, SH.,S.Si.T.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi ( Periode 2014 – 2018 ) dan ibu I.G.A Kusuma Astuti Ngurah Putri, drg., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah memberi ijin dan dukungannya kepada saya

untuk menempuh pendidikan Program Doktor di Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.

10. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mojokerto, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tuban, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magetan yang telah memberikan ijin penelitian.
11. Bapak Sutrisno, S.Si.T, selaku ketua DPD PTGMI Jawa Timur yang telah memberi dukungan kepada saya selama menempuh pendidikan di Program Doktor Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
12. Bapak Wantiyo, A.Md, Bapak Purwanto, A.Md (DPC. PTGMI Kediri), bapak Syakur, A.Md (DPC. PTGMI Mojokerto), bapak Budi Santoso, A.Md (DPC. PTGMI Malang), Ibu Qibtiyah Maliq, A.Md (DPC. PTGMI Magetan) Ibu Sundari, A.Md (DPC. PTGMI Tuban) yang telah banyak membantu selama penelitian terutama dalam kelengkapan data penelitian dalam penyusunan disertasi ini.
13. Seluruh responden khususnya para perawat gigi yang bertugas di kabupaten Kediri, kabupaten Mojokerto, kabupaten Malang, kabupaten Kediri dan kabupaten Tuban yang telah bersedia membantu peneliti mendapatkan data yang sebenarnya.
14. Teman sejawat di Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya yang telah banyak memberikan dukungan kepada saya selama menempuh pendidikan di Program Doktor Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
15. Orang tua tercinta Bapak Santoso Wihadi (Alm), Ibu Marliyah (Alm), Mertua Bapak Misra (Alm) dan Ibu Simpen, yang dengan penuh kasih sayang telah membesarkan, mendidik, dan terus memberikan dukungan dalam doanya supaya anaknya menjadi berguna bagi agama, keluarga dan Negara. Semua saudaraku tercinta: Kakak Islah Guntoro (Alm), Isbudiyanto dan Suyani Tri Rahayu yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan selama mengikuti pendidikan.

16. Istri tercinta Suliyati, SKM. yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat yang tak terhingga, serta senantiasa mendoakan keberhasilan suaminya. Tak lupa pula untuk ananda Erlinda Imas Rahmalia dan Erlangga Wimas Rahmat Al Farizi, yang selalu memberikan semangat dan doa untuk ayahnya agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta dapat menyelesaikan studi dengan baik. Kalian adalah malaikat kecil yang menjadi inspirasi dan penyemangat dalam studi. Tetap terus berjuang untuk menjadi anak yang sholeh dan sholeha berguna bagi agama, orang tua dan negara.
17. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Doktor Kesehatan Masyarakat angkatan tahun 2013/2014 yang senantiasa berjuang bersama selama proses studi serta senantiasa menjalin keakraban dan transfer semangat.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, memberikan motivasi dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan studi. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Sebagai manusia biasa, saya tidak luput dari kekurangan, kelemahan dan bahkan kesalahan yang berkaitan dengan proses penyelesaian pendidikan Program Doktor di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, untuk itu saya memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan baik dari tingkah-laku, tutur kata dan perbuatan kepada Bapak, Ibu dan para rekan maupun Promotor, Ko-Promotor, Penasehat Akademik, Penguji, Dosen dan seluruh elemen yang ada di Universitas Airlangga. Dengan iringan doa semoga Allah SWT selalu memberi kelimpahan dan berkat kepada Bapak dan Ibu semuanya. Amin, YRA.

Surabaya, Oktober 2020

Penulis

**RINGKASAN**

**PENGEMBANGAN MODEL PERILAKU PENCEGAHAN  
DAN PENGENDALIAN RISIKO INFEKSI SILANG  
BAGI PERAWAT GIGI DI PUSKESMAS  
JAWA TIMUR**

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan yang dihadapi dalam dunia kesehatan di Indonesia saat ini, yang dapat terjadi pada pelayanan kesehatan umum maupun dalam pelayanan kesehatan gigi (Kemenkes RI.,2012). Masuknya mikroorganisme penyebab penyakit pada tubuh manusia ketika mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut melalui pintu masuk (*entry point*) bagian tubuh seperti: mata, mulut, hidung, kulit dan telinga (Widoyono, 2011). Penularan mikroorganisme penyebab penyakit pada infeksi silang dapat terjadi dari pasien kepada petugas atau sebaliknya, dari pasien kepada pasien lain, dari pasien kepada pengunjung atau keluarga, melalui kontak langsung maupun tidak langsung melalui peralatan atau bahan yang sudah terkontaminasi dengan darah ataupun cairan tubuh lainnya (Depkes RI, 2010).

Belum optimalnya pencegahan dan pengendalian risiko infeksi silang oleh perawat gigi yang bekerja di poli gigi puskesmas akan meningkatkan risiko terjadinya penularan penyakit infeksi silang pada perawat gigi, dokter gigi dan pasien yang dirawat.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model perilaku pencegahan dan pengendalian risiko infeksi silang bagi perawat gigi di puskesmas Jawa Timur dengan pendekatan integrasi dua teori yaitu: 1) Teori dari Lawrence Green/teori *Green* yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor pendukung dan pendorong. 2) *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif dan persepsi atas kontrol perilaku.

Jenis penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat gigi di Puskesmas Propinsi Jawa Timur. Besar sampel 123 perawat gigi yang diambil secara *multy stage random sampling* dalam populasi yang tersebar di 7 eks karesidenan (Surabaya, Malang, Besuki, Kediri, Madiun, Bojonegoro dan Madura), 38 kabupaten/kota dan 964 Puskesmas di Jawa Timur. Tahap pertama proses pengambilan sampel pada penelitian ini dengan memilih 5 (lima) eks karesidenan (Surabaya, Malang, Kediri, Madiun dan Bojonegoro) kemudian dari 5 (lima) karesidenan tersebut dipilih dengan cara diundi satu kabupaten/kota. 5 kabupaten/kota yang terpilih adalah Mojokerto, Malang, Kediri, Magetan dan Tuban. Variabel dalam penelitian ini adalah: karakteristik individu, sarana prasarana dan pelatihan, peraturan, dukungan organisasi, sikap, norma subyektif, persepsi atas kontrol perilaku, niat dan tindakan pencegahan dan pengendalian risiko infeksi silang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan lembar pengamatan yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *Linear Stuctural Relationship* (LISREL).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pengujian model struktural (*Standardized solution*) didapatkan semua indikator dari karakteristik individu, faktor pendukung, faktor pendorong, sikap, norma subyektif, persepsi atas kontrol perilaku, niat dan tindakan memiliki nilai faktor loading  $> 0,5$  sehingga semua indikator dinyatakan valid dan dapat menjelaskan variabel konstruk. Meskipun ada yang bernilai 0,45 tetapi masih berada di atas nilai toleransi minimum 0,4. Berdasarkan analisis pengujian kausalitas antara faktor dalam model struktural ditemukan semua variabel eksogen memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai *p-values*  $< 0,05$ , kecuali karakteristik individu ke persepsi kontrol perilaku, persepsi kontrol perilaku ke niat, sikap ke tindakan dan persepsi kontrol perilaku ke tindakan karena *p-values*  $> 0,05$ .

Perawat gigi dengan faktor eksternal (pendukung dan pendorong) yang lengkap dan mendukung, akan menunjukkan sikap, norma subyektif, niat dan tindakan yang baik dalam pencegahan dan pengendalian risiko infeksi silang. Temuan ilmiah baru dari penelitian disertasi ini adalah terbentuknya model perilaku pencegahan dan pengendalian risiko infeksi silang yang dibangun oleh: faktor karakteristik individu, faktor pendukung, faktor pendorong, norma subyektif, niat dan tindakan.

Kesimpulan dari penelitian adalah: 1) Faktor pendorong memiliki pengaruh paling besar terhadap sikap perawat gigi, sehingga memudahkan terciptanya perilaku pencegahan dan pengendalian risiko infeksi silang di Puskesmas, 2) Faktor pendorong dan faktor pendukung memiliki pengaruh paling besar terhadap faktor norma subyektif perawat gigi sehingga memudahkan terciptanya perilaku pencegahan dan pengendalian risiko infeksi silang di Puskesmas, 3) Faktor pendukung memiliki pengaruh paling besar terhadap faktor persepsi kontrol perawat gigi sehingga memudahkan terciptanya perilaku pencegahan dan pengendalian risiko infeksi silang di Puskesmas, 4) Faktor pendukung dan faktor pendorong memiliki pengaruh paling besar terhadap niat sehingga memudahkan terciptanya perilaku pencegahan dan pengendalian risiko infeksi silang di Puskesmas, 5) Faktor pendukung dan faktor pendorong memiliki pengaruh paling besar terhadap tindakan perawat gigi sehingga memudahkan terciptanya perilaku pencegahan dan pengendalian risiko infeksi silang di Puskesmas, 6) Model SEM akhir yang terbentuk adalah model yang fit karena dari 5 kriteria kebaikan model yaitu: nilai *Chi-square* 108,28 ( $< 138,81$ ), *Sig.Probability* 0,608 ( $< 0,05$ ), RMSEA 0,054 ( $< 0,08$ ), GFI 0,936 ( $> 0,90$ ), AGFI 0,905 ( $> 0,90$ ) dan CFI 0,911 ( $> 0,90$ ) telah memenuhi model fit.

## SUMMARY

### **THE DEVELOPMENT OF BEHAVIORAL MODEL OF PREVENTION AND CONTROL OF CROSS INFECTION RISK AMONG DENTAL NURSES IN COMMUNITY HEALTH CARE (PUSKESMAS), EAST JAVA**

Infectious disease is one of the health problems faced in the health world in Indonesia, which can occur in public health services as well as in dental health services (Kemenkes RI.,2012).The inclusion of disease-causing microorganisms in the human body when obtaining dental and oral health services through the entrance point of the body such as: eyes, mouth, nose, skin, genitals and ears (Widoyono, 2011).Transmission of disease-causing microorganisms can occur from patients to officers or vice versa, from patients to other patients, from patients to visitors or families, through direct or indirect contact through equipment or materials that have been contaminated with blood or other bodily fluids (Depkes RI.,2010).

Inadequate prevention and control of the risk of cross-infection by dental nurses working in dental clinics at the puskesmas will increase the risk of cross-infection among dental nurses, dentists and patients treated.

The purpose of this study was to develop a behavioral model of cross infection risk prevention and control for dental nurses in East Java health centers with an integration approach of two theories, namely: 1) The theory from Lawrence Green /Green's theory which states that a person's behavior is influenced by predisposing factors, supporting and driving factors. 2) Theory of Planned Behavior (TPB) which states that a person's behavior is influenced by attitudes, subjective norms and perceptions of behavior control.

The specific purpose of this study was to analyze the effect of individual characteristics, supporting factors, driving factors on the attitude of dental nurses; analyze the effect of individual characteristics, supporting factors, driving factors on subjective norms of dental nurses; analyze the effect of individual characteristics, supporting factors, driving factors on perceptions of behavioral control of dental nurses: analyzing the influence of individual characteristics, supporting factors, driving factors, attitudes, subjective norms and perceptions of behavioral control on dental nurse intentions; analyze the influence of individual characteristics, supporting factors, driving factors, attitudes, subjective norms, perceptions of behavioral control and intention to prevent and control the risk of dental nurse cross-infection risk; developing a model of dental nurse behavior has good correlation and prediction values for prevention and control of the risk of cross-infection of dental nurses in health centers in East Java.

This type of observational research with cross sectional approach. The population in this study was dental nurses in the East Java Province Health Center. The total sample of 123 dental nurses taken by multy stage random sampling in a population spread over 7 ex-residencies (Surabaya, Malang, Besuki, Kediri, Madiun, Bojonegoro and Madura), 38 districts / cities and 964 Puskesmas in East Java. The first stage of the sampling process in this study was by selecting 5 (five)

ex-residencies (Surabaya, Malang, Kediri, Madiun and Bojonegoro) then from the 5 (five) residences selected by drawing one district / city. The 5 selected districts / cities are Mojokerto, Malang, Kediri, Magetan and Tuban. Variables in this study are: individual characteristics, infrastructure and training, regulations, organizational support, attitudes, subjective norms, perceptions of behavioral control, intentions and preventive and control measures for the risk of cross-infection. The instrument used was a questionnaire and observation sheet that had been tested for validity and reliability. Data analysis using Structural Equation Modeling (SEM) with Linear Structural Relationship (LISREL).

The results showed that from testing the structural model (standardized solution), all indicators of individual characteristics, supporting factors, driving factors, attitudes, subjective norms, perceptions of behavioral control, intentions and actions had a loading factor value of  $> 0.5$  so that all indicators were stated. valid and can explain construct variables. Even though there is a value of 0.45, it is still above the minimum tolerance value of 0.4. Based on the analysis of causality testing between the factors in the structural model, it was found that all exogenous variables had a significant influence because the p-value  $< 0.05$ , except for individual characteristics to perceptions of behavior control, perceptions of behavior control to intention, attitudes to actions and perceptions of behavior control to action because p-values  $> 0.05$ .

Dental nurses with complete and supportive external factors (support and impetus) will demonstrate good attitudes, subjective norms, intentions and actions in preventing and controlling the risk of cross infection.

The new scientific findings from this dissertation research are the formation of behavioral models for prevention and control of the risk of cross infection that are strongly constructed by: individual characteristic factors, supporting factors, driving factors, subjective norms, intentions and actions.

The conclusions of the study were: 1) The driving factor has the greatest influence on the attitudes of dental nurses, thereby facilitating the creation of cross-infection risk prevention and control behaviors in the Puskesmas, 2) The driving factors and supporting factors have the greatest influence on the subjective norms of dental nurses so as to facilitate the creation of cross-infection risk prevention and control behaviors in the Puskesmas, 3) Supporting factors have the greatest influence on perceptual control factors for dental nurses so as to facilitate the creation of preventive behavior and risk control for cross infection in the Puskesmas, 4) Supporting factors and driving factors have the greatest influence on intention so as to facilitate the creation of cross-infection risk prevention and control behaviors in Puskesmas, 5) Supporting factors and driving factors have the greatest influence on the actions of dental nurses so as to facilitate the creation of preventive behavior and control of the risk of cross infection in Puskesmas, 6) The final SEM model formed is a fit model because of the 5 criteria for the goodness of the model, namely: Chi-square value 108.28 ( $< 138.81$ ), Sig.Probability 0.608 ( $< 0.05$ ), RMSEA 0.054 ( $< 0.08$ ), GFI 0.936 ( $> 0.90$ ), AGFI 0.905 ( $> 0.90$ ) and CFI 0.911 ( $> 0.90$ ) have met the fit model.